

**PROSEDUR-PROSEDUR TERKAIT TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI**



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
2018**

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
PROGRAM PASCASARJANA- UMB
PROSEDUR-PROSEDUR TERKAIT TUGAS AKHIR

DEFINISI	2
A. Pengajuan Judul Tesis	3
B. Persetujuan dan Penetapan Dosen Pembimbing	3
C. Bimbingan Pembuatan Proposal Tesis dan Tesis	3
D. Seminar Proposal Tesis	4
E. Prosedur Dan Persyaratan Pelaksanakan Seminar Proposal Tesis	5
F. Tata Cara Pelaksanaan Seminar Proposal Tesis.....	6
G. Aktivitas Setelah Seminar Proposal Tesis.....	6
H. Pengumpulan data dan Penulisan Tesis	6
I. Seminar Hasil Penelitian Tesis.....	7
J. Prosedur Dan Persyaratan Pelaksanakan Seminar Hasil Penelitian Tesis	7
K. Tata Cara Pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian Tesis	8
L. Aktivitas Setelah Seminar Hasil Penelitian Tesis	8
M. Artikel Jurnal Ilmiah.....	8
N. Penyusunan Artikel Jurnal Ilmiah	9
O. Ujian Sidang Tesis	10
P. Prosedur Dan Persyaratan Pelaksanakan Ujian Sidang Tesis	10
Q. Tata Cara Pelaksanaan Ujian Sidang Tesis	11
R. Aktivitas Setelah Ujian Sidang Tesis	12
S. Pengajuan Artikel Jurnal Ilmiah (<i>Submission</i>).....	12
T. Penilaian Seminar Proposal , Seminar Hasil dan Ujian Sidang Tesis	12
U. Revisi dan Penyerahan Tesis	15
V. Sanksi	15

PROSEDUR – PROSEDUR TERKAIT TUGAS AKHIR

DEFINISI

1. Tesis merupakan suatu istilah yang digunakan untuk mengilustrasikan suatu karya ilmiah berupa laporan hasil penelitian ilmiah yang dilakukan sebagai tugas akhir mahasiswa program magister. Tesis pada program magister akuntansi Universitas Mercu Buana berisikan paparan ilmiah mengenai hasil riset atau kajian atas permasalahan dan atau fenomena yang terjadi dalam bidang akuntansi dengan menggunakan kaidah-kaidah penelitian yang berlaku. Setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan studi pada Program Magister Akuntansi Universitas Mercu Buana WAJIB menyusun karya ilmiah berupa tesis.

Tesis pada program Magister Akuntansi Universitas Mercu Buana disusun berdasarkan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Terdapat permasalahan yang akan diselesaikan melalui penelitian.
- c. Judul Tesis dipilih sendiri oleh mahasiswa dan disetujui oleh dosen pembimbing.
- d. Didasarkan pada pengamatan lapangan (data primer) dan/atau analisis data sekunder.
- e. Harus didasarkan pada metodologi penelitian yang sesuai
- f. Mengungkapkan adanya kenyataan baru atau kenyataan khusus dan memiliki kontribusi terhadap praktik dan pengembangan ilmu pengetahuan
- g. Dilaksanakan melalui proses bimbingan secara berkala dan teratur oleh dosen pembimbing
- h. Mengikuti tata tulis karya ilmiah yang disyaratkan oleh program studi
- i. Dipertahankan dalam ujian lisan atau komprehensif di depan tim dosen penguji.
- j. Layak dipresentasikan dalam forum seminar

Penyusunan tesis pada Program Pascasarjana Magister Akuntansi UMB, mengikuti prosedur sebagai berikut :

- a. Pengambilan Mata Kuliah Metodologi Penelitian Akuntansi (Semester II)
 - b. Pengajuan Judul Tesis (setelah UTS)
 - c. Persetujuan dan Penetapan Dosen Pembimbing
 - d. Bimbingan Pembuatan Proposal Tesis
 - e. Seminar Proposal Tesis
 - f. Pengumpulan Data, Pengolahan, dan Penulisan Tesis
 - g. Seminar Hasil Penelitian Tesis
 - h. Penyusunan Artikel Jurnal
 - i. Ujian Sidang Tesis dan Review Artikel Jurnal
2. Dosen Pembimbing adalah dosen yang ditunjuk Ketua Program Studi Magister Akuntansi untuk membimbing proses penyusunan Tesis dan menjadi anggota tim penguji tesis. Jika mahasiswa mendapatkan dua dosen pembimbing maka pembimbing I (Utama) terutama memberikan bimbingan mengenai materi / isi pokok tesis. Pembimbing II terutama bertugas membimbing pada teknis penulisan tesis.

3. Pembimbingan Tesis adalah proses penyusunan Tesis melalui konsultasi yang dilakukan secara intensif antara mahasiswa dengan dosen pembimbing.
4. Dosen Penguji adalah dosen yang ditunjuk oleh Ketua Program Studi Magister Akuntansi untuk menguji Tesis
5. Ujian Tesis adalah kegiatan evaluasi atas Tesis yang telah disusun oleh mahasiswa sebagai pertanggungjawaban akademik berdasarkan kaidah-kaidah keilmuan.

A. PENGAJUAN JUDUL TESIS

Pengajuan judul tesis dilakukan pada pertengahan Semester II setelah UTS pada saat mahasiswa mengambil matakuliah metodologi penelitian akuntansi. Judul tesis diajukan kepada Ketua Program Studi yang akan dijadikan dasar untuk penetapan dosen pembimbing tesis.

B. PERSETUJUAN DAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING

Permohonan pengajuan judul tesis akan di periksa dan dinilai kelayakannya oleh Ketua Program Studi Magister Akuntansi. Berdasarkan pada pengajuan judul tesis tersebut akan ditetapkan Komisi Dosen Pembimbing Tesis dan dibuatkan Surat Tugas oleh Ketua Program Studi Magister Akuntansi dengan mempertimbangkan usulan dosen pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan kepada Ketua Program Studi. Komisi dosen Pembimbing Tesis dapat terdiri dari 1 (satu) orang Dosen Pembimbing atau 2 (dua) orang Dosen Pembimbing, yaitu Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing Pendamping (Pembimbing II). Masing-masing mempunyai tugas tertentu sebagaimana dimuat dalam Surat Keputusan Direktur Program Pascasarjana, dan buku "Panduan Penyusunan Tesis".

Pembimbing I maupun Pembimbing II adalah dosen tetap pada Universitas Mercu Buana yang mempunyai kompetensi bidang Ilmu Akuntansi yang minimal berpendidikan S3 (doktoral). Pembimbing I bertanggung jawab penuh pada mutu akademik tesis sesuai dengan konsentrasi bidang keilmuan. Pembimbing I juga berwenang untuk menilai kelayakan tesis untuk diseminarkan baik proposal maupun hasil penelitian tesis dan diuji dalam ujian sidang tesis. Pembimbing II bertugas mengarahkan, memberi masukan dan pemahaman materi yang ditetapkan Pembimbing I serta memberikan bimbingan teknis penulisan sesuai dengan buku pedoman penyusunan tesis yang berlaku di Program Studi Magister Akuntansi Universitas Mercu Buana.

C. BIMBINGAN PEMBUATAN PROPOSAL TESIS DAN TESIS

Bimbingan pembuatan proposal tesis dan tesis oleh Dosen Pembimbing direkam pada halaman (lembar) kegiatan bimbingan yang terdapat pada Lampiran 12 buku "Pedoman Penyusunan Tesis". Tujuan catatan kegiatan bimbingan adalah untuk memastikan bahwa proses bimbingan dan konsultasi dapat dilaksanakan dengan baik dan efektif. Selain itu sebagai media komunikasi tertulis antara Pembimbing I dan Pembimbing II. Proses bimbingan tesis dijadwal secara periodik oleh mahasiswa bersama dengan para Dosen Pembimbing yang telah di tunjuk melalui Surat Tugas Ketua Program Studi.

Proses pembimbingan diberikan secara berkesinambungan pada tahap-tahap berikut :

1. Penyusunan proposal tesis.
2. Seminar proposal tesis.
3. Persiapan pengumpulan data ke lapangan.
4. Pengolahan data, analisis, penarikan kesimpulan/implikasi/saran
5. Seminar hasil penelitian tesis
6. Penyusunan artikel jurnal
7. Sidang tesis sampai dengan penyempurnaan tesis sebelum digandakan
8. Publikasi artikel jurnal.

Pada setiap bimbingan dan konsultasi mahasiswa diwajibkan menyertakan (membawa) buku Panduan Penyusunan Tesis, untuk diisi dengan catatan-catatan yang harus dikerjakan dan ditindak lanjuti oleh mahasiswa berdasarkan arahan Dosen Pembimbing.

Prosedur Bimbingan Proposal Tesis sebagai berikut :

1. Mahasiswa menemui Dosen Pembimbing I dan atau Pembimbing II dengan membawa proposal tesis yang sudah disiapkan pada saat kuliah Metodologi Penelitian Akuntansi dan sudah direview oleh dosen pengampu mata kuliah tersebut, untuk penyempurnaan dengan dosen pembimbing.
2. Apabila fenomena/judul/topik/proposal tesis telah disetujui / disempurnakan oleh Dosen Pembimbing, lakukan "Survei Pendahuluan" dengan membawa **Surat Survei Pendahuluan** (jika diperlukan).
3. Jika proposal tesis tersebut diatas tidak disetujui oleh Dosen Pembimbing, maka lakukan proses awal dengan Dosen Pembimbing untuk menentukan fenomena/topik/judul dan selanjutnya kembali ke proses nomor 2.
4. Berdasarkan survei pendahuluan, sempurnakan kembali proposal tesis yang sesuai dengan permasalahan yang di temukan di lembaga/perusahaan/instansi yang menjadi sasaran penelitian atau kajian akademis, atas dasar pengarahannya dari Dosen Pembimbing.
5. Sempurnakan Proposal Tesis sesuai pedoman penyusunan tesis.
6. **Proses bimbingan Proposal Tesis dengan Dosen Pembimbing minimal 8 kali, sampai dengan proposal disetujui.**
7. Apabila proposal tesis sudah mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing maka mahasiswa mendaftarkan diri ke Program Studi Magister Akuntansi untuk melakukan seminar proposal.

D. SEMINAR PROPOSAL TESIS

Proposal tesis yang akan diseminarkan harus memenuhi kelayakan berdasarkan penilaian Dosen Pembimbing.

Mahasiswa yang akan mengajukan Seminar Proposal Tesis, harus memenuhi persyaratan berikut :

1. Proposal Tesis telah disetujui pembimbing dan mendapat pengesahan dari dosen pembimbing pada lembar Formulir Permohonan Seminar Proposal seperti pada Lampiran 15.
2. Proposal Tesis dibuat 3 eksemplar (2 eksemplar diserahkan pada saat mendaftar dan 1 eksemplar untuk diri sendiri yang dibawa pada saat melaksanakan seminar proposal) **dengan softcover warna biru tua.**
3. Jadwal pelaksanaan seminar proposal tesis diatur oleh program studi.

Seminar Proposal Tesis adalah suatu forum diskusi terbuka yang bertujuan untuk mempresentasikan (menjelaskan atau memaparkan) permasalahan yang akan diteliti, metode penelitian/ penyelesaian masalah/ pengembangan model dan teknik-teknik analisis yang akan digunakan dalam pembahasan. Melalui seminar proposal tesis ini, mahasiswa akan menerima masukan-masukan dari Dosen Penelaah, Dosen Pembimbing, dan mahasiswa lainnya yang sangat berguna dalam penyempurnaan penelitian tesis/ kajian akademis di lapangan yang akan dilakukan. Pelaksanaan seminar proposal tesis ini dipimpin oleh Dosen Pembimbing I sebagai moderator dan di hadiri oleh Dosen Penelaah dan dapat dihadiri oleh Pembimbing II (jika ada). Peserta seminar proposal tesis adalah mahasiswa Program Studi Magister Akuntansi atau mahasiswa Program Studi lainnya pada Program Pascasarjana, yang di harapkan akan memberi masukan-masukan perbaikan serta pertanyaan-pertanyaan yang kritis. Pemaparan atau presentasi sebaiknya menggunakan alat bantu multimedia (*LCD Projector dan Note-book Computer*).

E. PROSEDUR DAN PERSYARATAN PELAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL TESIS

1. Mahasiswa telah melaksanakan konsultasi dengan Dosen Pembimbing sebanyak minimal 8 kali.
2. Pembimbing I (dan II jika ada) telah menyetujui dilaksanakan seminar proposal dengan menuliskan persetujuan pada cover proposal tesis atau pada lembar pengesahan proposal tesis yang akan diseminarkan.
3. Mahasiswa telah menghadiri seminar proposal mahasiswa lain sebanyak minimum 5 (lima) kali.
4. Mahasiswa mengajukan permohonan seminar proposal tesis dengan menyerahkan formulir Permohonan Seminar Proposal Tesis yang sudah disetujui pembimbing.
5. Formulir dilengkapi dengan persyaratannya berupa : **Sertifikat Matrikulasi, Sertifikat Outbond, 1 (satu) Sertifikat Seminar yang diselenggarakan oleh Program Studi Magister Akuntansi, dan persyaratan lainnya seperti yang tertuang pada lembar formulir tersebut.**
6. Mahasiswa menyerahkan 2 (dua) eksemplar proposal tesis.
7. Mahasiswa berkoordinasi dengan bagian tenaga kependidikan untuk menentukan jadwal seminar.
8. Jadwal seminar adalah kesepakatan hari dan jam antara pembimbing, penelaah, dan mahasiswa dan ditetapkan oleh Ketua Program Studi .
9. Ketua Program Studi menetapkan seorang Dosen Penguji (penelaah proposal) sesuai kompetensinya.

F. TATA CARA PELAKSANAAN SEMINAR PROPOSAL TESIS

1. Seminar Proposal dilaksanakan secara terbuka
2. Seminar proposal dihadiri oleh Pembimbing, satu orang dosen Penguji/Penelaah, dan mahasiswa.
3. Pembimbing menjadi moderator seminar proposal.
4. Pelaksanaan seminar proposal meliputi :
 - 1) Pembukaan oleh Pembimbing
 - 2) Paparan proposal oleh mahasiswa (dalam waktu 15 menit)
 - 3) Ujian proposal dalam bentuk diskusi, baik dengan peserta seminar maupun dosen penelaah
 - 4) Diskusi di antara Pembimbing dan Penelaah
 - 5) Penyampaian Keputusan Kelayakan Proposal oleh Pembimbing (dicerminkan dari nilai yang diperoleh dalam seminar. Kriteria lulus: nilai minimal B).

G. AKTIVITAS SETELAH SEMINAR PROPOSAL TESIS.

1. Masukan dari Penelaah maupun peserta seminar dikonsultasikan kembali kepada Pembimbing I (dan II) sehingga proses pengumpulan data dilakukan dengan dasar yang sudah benar.
2. Mahasiswa melakukan perbaikan proposal tesis sesuai masukan dosen penelaah dan dosen pembimbing pada saat seminar, **dalam waktu tidak lebih dari 1 (satu) bulan** terhitung sejak tanggal pelaksanaan seminar proposal.
3. **Apabila dalam waktu 1 (satu) bulan mahasiswa belum menyelesaikan perbaikan (pembimbing belum menandatangani lembar revisi seminar proposal), maka seminar proposal tesis dianggap batal dan mahasiswa wajib mengulang seminar proposal tesis.**
4. Proposal Tesis yang telah di perbaiki sesuai dengan masukan dalam seminar, dan mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, dapat diputuskan untuk dilanjutkan melakukan penelitian/ pengkajian di lapangan.
5. Mahasiswa dapat meminta surat pengantar/ Surat Ijin Penelitian dari Program Studi jika diperlukan dalam proses pengumpulan data.
6. Mahasiswa mengkomunikasikan dan melaporkan perkembangan pengumpulan data kepada dosen pembimbing dan berkonsultasi jika ada kendala yang dihadapi pada saat pengumpulan data.

H. PENGUMPULAN DATA DAN PENULISAN TESIS

Setelah selesai tahap pengumpulan data/ pengkajian di lapangan , mahasiswa mulai masuk ke tahap berikutnya, yaitu mengolah data, melakukan pembahasan sampai simpulan saran, daftar pustaka dan lampiran serta menyempurnakan penulisan tesis. Teknik penulisan tesis diuraikan secara rinci pada bab Sistematika Penulisan Tesis. Setiap tahapan tersebut harus dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Konsultasi/pembimbingan dengan dosen pembimbing setelah seminar proposal dilakukan minimal 8 (delapan) kali. Jika dosen pembimbing sudah menyetujui draft tesis secara keseluruhan dengan menandatangani draft tesis pada cover atau lembar pengesahan , maka mahasiswa mengajukan permohonan seminar hasil penelitian tesis.

I. SEMINAR HASIL PENELITIAN TESIS

Draft tesis yang sudah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing segera didaftarkan untuk mengikuti seminar hasil penelitian tesis. Draft tesis yang akan diseminarkan harus memenuhi kelayakan berdasarkan penilaian Dosen Pembimbing.

Mahasiswa yang akan mengajukan Seminar Hasil Penelitian Tesis, harus memenuhi persyaratan berikut :

1. Draft Tesis telah disetujui pembimbing dan mendapat pengesahan dari dosen pembimbing pada lembar Formulir Permohonan Seminar Hasil Penelitian Tesis seperti pada Lampiran 16.
2. Draft Tesis dibuat 3 eksemplar (2 eksemplar diserahkan pada saat mendaftar dan 1 eksemplar untuk diri sendiri yang dibawa pada saat melaksanakan seminar hasil penelitian tesis) dengan **softcover warna biru tua**.
3. Jadwal pelaksanaan seminar hasil penelitian tesis diatur oleh program studi.

Seminar Hasil Penelitian Tesis adalah suatu forum diskusi terbuka yang bertujuan untuk mempresentasikan (menjelaskan atau memaparkan) hasil penelitian tesis , dimulai dari fenomena, permasalahan yang diteliti, metode penelitian, hasil & pembahasan sampai simpulan & saran. Melalui seminar hasil penelitian tesis ini, mahasiswa akan menerima masukan-masukan dari Dosen Penelaah, Dosen Pembimbing, dan mahasiswa lainnya yang sangat berguna dalam penyempurnaan penyusunan tesis dan artikel jurnal. Pelaksanaan seminar hasil penelitian tesis ini dipimpin oleh Dosen Pembimbing I sebagai moderator dan di hadiri oleh Dosen Penelaah dan dapat dihadiri oleh Pembimbing II (jika ada). Peserta seminar hasil penelitian tesis adalah mahasiswa Program Studi Magister Akuntansi atau mahasiswa Program Studi lainnya pada Program Pascasarjana, yang di harapkan akan memberi masukan-masukan perbaikan serta pertanyaan-pertanyaan yang kritis. Pemaparan atau presentasi sebaiknya menggunakan alat bantu multimedia (*LCD Projector dan Notebook Computer*) .

J. PROSEDUR DAN PERSYARATAN PELAKSANAKAN SEMINAR HASIL PENELITIAN TESIS

1. Mahasiswa telah melaksanakan konsultasi dengan Dosen Pembimbing sebanyak minimal 6 kali (setelah seminar proposal).
2. Pembimbing I (dan II jika ada) telah menyetujui dilaksanakan seminar hasil penelitian tesis dengan menuliskan persetujuan pada cover draft tesis atau pada lembar pengesahan draft tesis yang akan diseminarkan.
3. Mahasiswa telah menghadiri seminar proposal/seminar hasil penelitian tesis mahasiswa lain sebanyak minimum 5 (lima) kali.
4. Mahasiswa mengajukan permohonan seminar hasil penelitian tesis dengan menyerahkan formulir Permohonan Seminar Hasil Penelitian Tesis yang sudah disetujui pembimbing.
5. Formulir dilengkapi dengan persyaratannya berupa : **lembar perbaikan seminar proposal tesis yang sudah ditandatangani oleh dosen pembimbing dan persyaratan lainnya seperti yang tertuang pada lembar formulir tersebut.**

6. Mahasiswa menyerahkan 2 (dua) eksemplar draft tesis.
7. Mahasiswa berkoordinasi dengan bagian tenaga kependidikan untuk menentukan jadwal seminar.
8. Jadwal seminar adalah kesepakatan hari dan jam antara pembimbing, penelaah, dan mahasiswa ditetapkan oleh Ketua Program Studi .
9. Ketua Program Studi menetapkan seorang Dosen Penguji (penelaah hasil penelitian tesis) sesuai kompetensinya.

K. TATA CARA PELAKSANAAN SEMINAR HASIL PENELITIAN TESIS

1. Seminar Hasil Penelitian Tesis dilaksanakan secara terbuka
2. Seminar Hasil Penelitian Tesis dihadiri oleh Pembimbing, satu orang dosen Penguji/Penelaah, dan mahasiswa.
3. Pembimbing menjadi moderator seminar Hasil Penelitian Tesis.
4. Pelaksanaan seminar Hasil Penelitian Tesis meliputi :
 - 1) Pembukaan oleh Pembimbing
 - 2) Paparan hasil penelitian oleh mahasiswa (dalam waktu 15 menit)
 - 3) Ujian hasil penelitian dalam bentuk diskusi, baik dengan peserta seminar maupun dosen penelaah.
 - 4) Diskusi di antara Pembimbing dan Penelaah.
 - 5) Penyampaian Keputusan Kelayakan Hasil Penelitian oleh Pembimbing (dicerminkan dari nilai yang diperoleh dalam seminar. Kriteria lulus: nilai minimal B).

L. AKTIVITAS SETELAH SEMINAR HASIL PENELITIAN TESIS

1. Mahasiswa melakukan perbaikan draft tesis sesuai masukan dosen penelaah dan dosen pembimbing pada saat seminar hasil.
2. Draft Tesis yang telah di perbaiki sesuai dengan masukan dalam seminar hasil, harus mendapat persetujuan dari dosen pembimbing dan dosen penelaah.
3. Draft tesis yang telah disetujui tersebut dijadikan dasar untuk menyusun artikel jurnal ilmiah.

M. ARTIKEL JURNAL ILMIAH

Artikel jurnal ilmiah yang dimaksud disini adalah sebuah artikel yang disusun berdasarkan penelitian tesis yang sudah disahkan oleh dosen pembimbing tesis. Apabila mahasiswa menginginkan contoh artikel jurnal ilmiah dapat menggunakan *link download* jurnal-jurnal ilmiah internasional/ akreditasi. Penulisan artikel jurnal ilmiah mengikuti gaya selingkung jurnal yang dituju/dirujuk, namun pada umumnya sebuah artikel jurnal ilmiah pada intinya terdiri dari bagian-bagian seperti :

1. **Judul,**
Judul naskah mencerminkan masalah yang dibahas secara jelas, memiliki daya tarik, dan dalam kaidah bahasa Indonesia/Inggris yang sesuai.
2. **Nama Penulis**
Nama penulis dicantumkan tanpa gelar akademik/professional, disertai nama asal institusi/instansi di bawah judul (nama Dosen Pembimbing dicantumkan pada urutan ke 2 (dua).
3. **Abstrak**
Abstrak setidaknya mencakup permasalahan dan tujuan penelitian, metode penelitian serta kontribusi penelitian, terdiri dari 150-200 kata, dan diikuti dengan kata kunci maksimal 3-5 kata . Jika naskah ditulis dalam bahasa Indonesia maka abstrak disajikan dalam dwi bahasa, Inggris dan bahasa Indonesia. Jika naskah ditulis dalam bahasa Inggris, maka abstrak hanya disajikan dalam bahasa Inggris saja.
4. **Pendahuluan**
Pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan singkat hal-hal pokok yang akan dibahas, tujuan penelitian, dan kontribusi penelitian
5. **Telaah Literatur**
Telaah literatur memuat referensi literatur dari buku dan riset sebelumnya yang terkait dengan penelitian , kerangka pemikiran dan hipotesis.
6. **Metode Penelitian**
Metode Penelitian memuat rancangan, operasionalisasi variabel, sasaran dan target penelitian (populasi, sampel, informan, atau subyek penelitian), teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.
7. **Hasil dan Pembahasan**
Hasil analisis berkenaan dengan jawaban pertanyaan penelitian dapat menggunakan tabel, grafik atau bagan yang disertai pembahasan secara deskriptif, temuan-temuan dan interpretasi atas temuan.
8. **Simpulan dan Saran**
Simpulan dan saran berisi hasil penelitian dan pembahasan yang menjawab rumusan masalah, dan saran untuk penelitian selanjutnya. Peneliti/Penulis juga harus mencantumkan dengan jelas kontribusi praktis yang diberikan dari penyelenggaraan penelitian terhadap obyek penelitian yang terkait dengan hasil penelitian.
9. **Tabel dan Gambar**
Tabel dan gambar dalam artikel hanya menyajikan hasil pengolahan data sedangkan dalam lampiran yang menunjukkan proses pengolahan data, dengan nomor urut diikuti judul lengkap dibagian atas untuk tabel dan dibagian bawah untuk gambar.
10. **Daftar Pustaka**
Daftar pustaka memuat referensi hanya yang menjadi sumber kutipan yang disusun berdasarkan *alfabetis* . Berikut adalah contoh-contohnya :
 - a. **Buku bahasa Indonesia**
Sukrisno Agoes dan Jan Hoesada. 2009. *Bunga Rampai Auditing*. Jakarta: Salemba

- b. **Buku terjemahan**
Garrison H, Ray, Eric W. Noreen and Peter C. Brewer. 2008. *Akuntansi Manajerial*. Buku 1. Edisi 11. Penerjemah Nuri Hinduan. Jakarta. Salemba Empat
- c. **Buku berbahasa asing**
Elder.J Randal. et al. 2009. *Auditing and Assurance Services*. Singapore, Prentice Hall Pearson Educatio South Ptd Ltd
- d. **Penulis Instansi**
Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta : Salemba Empat
- e. **Artikel Seminar/Prosiding/Workshop Nasional**
Febrian Kwarto dan Amilin. 2011. Pengaruh Tiga Kecerdasan dan Problem Based Learning Terhadap Hasil Pembelajaran Software Akuntansi, *Simposium Nasional Akuntansi XIV, Aceh*
- f. **Artikel Seminar Internasional**
Cobbin, P.E. 2010. Drafting of a profession: The register of Australian accountants for national service in the war of 1939-45: 22nd *Accounting, Financial and Business History Annual Conference, Cardiff Business School, Wales*, September 2010
- g. **Jurnal ilmiah/Penerbitan berkala**
Sekar Mayangsari. 2003. Pengaruh Keahlian Audit dan Independensi terhadap pendapat Audit: Sebuah Kuasieksperimen. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, vol .6 Januari, hal 1-22
- h. **Jurnal Internasional**
Hari Setiyawati. 2017. Analysis Of The Non compliance Factor Against Regulation Legislation And Its Effect On The Quality Of Financial Reporting. *International Journal of Engineering Research and Application*. Vol. 7, Issue 9 (Part- 5), pp.01-06. September.
- i. **Tesis/Disertasi/Working Paper**
Hari Setiyawati. 2016. *Pengaruh Kompetensi Akuntan Manajemen, Komitmen Pada Organisasi , Implementasi Manajemen Aset Dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Akuntabilitas Keuangan*. Disertasi S3, Universitas Padjajaran.
- Guyette, Kenneth. 2008. *Instructional Design Model for Promoting Meaningful Learning and Problem Solving Skills for Accounting Information System Students*, Doctoral Dissertation, Walden University.

j. **Internet**

Ahmad, R.A.R and K.A. Kamaruddin. 2001, *Audit Delay and the Timeliness of Corporate Reporting Malaysian Evidence*, [http:// www.ssrn](http://www.ssrn). Pp 1-14

Australian Bureau of Statistics. 2000. *1996 Census of Population and Housing: Northern (Statistical Division) Queensland*. Diunduh tanggal 19 Agustus, <http://www.abs.gov.au>

k. **Ensiklopedia**

Bill, Richard. 1980. *The objectives and characteristics of financial reporting*. Encyclopedia Britanica vol. 22, p. 242

N. PENYUSUNAN ARTIKEL JURNAL ILMIAH

Artikel jurnal ilmiah disusun setelah mendapat persetujuan dan pengesahan dari dosen pembimbing tesis. Berikut panduan untuk penyusunan artikel jurnal ilmiah :

1. **Artikel jurnal ilmiah dibuat dalam 2 (dua) bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dan mengikuti gaya selingkung pada jurnal yang akan dituju (disarankan jurnal internasional atau jurnal nasional terakreditasi).**
2. Jenis jurnal dan *indexingnya* dicantumkan pada lembar judul artikel jurnal ilmiah.
3. Informasi yang harus dicantumkan pada lembar judul artikel jurnal ilmiah adalah : **(lihat lampiran 7)**

1) **Judul Artikel,**

2) **Nama Mahasiswa (No 1),**

3) **Nama Dosen Pembimbing (No 2), Tanpa Gelar.**

4) **Email Mahasiswa,**

5) **Email Dosen Pembimbing (Email Dosen Pembimbing Menggunakan Mercubuana.ac.id),**

6) **Nama Institusi (Program Pascasarjana Universitas Mercu Buana), Jika Menggunakan Bahasa Inggris Tetap Menggunakan Universitas Mercu Buana,**

7) **Nama Jurnal Ilmiah Yang Dituju beserta ISSN dan URL,**

8) **Indexing Jurnal Ilmiah Yang Dituju,**

9) **Kolom Untuk Pengesahan Dosen Pembimbing (Tanggal, Tanda Tangan Dan Nama Dosen Pembimbing).**

4. Pada saat menyusun artikel jurnal, mahasiswa berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
5. **Harus ada sitasi artikel dosen Akuntansi Universitas Mercu Buana minimal 2 (dua) artikel dari dosen yang berbeda.**
6. Artikel jurnal harus disetujui oleh dosen pembimbing dengan membubuhkan tandatangan pada halaman judul artikel jurnal ilmiah.
7. Artikel jurnal ilmiah yang sudah disahkan/ditandatangani oleh dosen pembimbing dikirim ke email program studi dengan alamat **jurnalmaksi@mercubuana.ac.id**

8. Artikel jurnal masing-masing bahasa dibuat 2 eksemplar (1 eksemplar diserahkan pada saat mendaftar sidang tesis dan 1 eksemplar untuk diri sendiri dibawa pada saat sidang tesis).
9. Apabila draft tesis dan artikel jurnal sudah disahkan/ditandatangani oleh dosen pembimbing dan artikel jurnal ilmiah sudah dikirim ke email program studi magister akuntansi, mahasiswa dapat melanjutkan ke tahap berikutnya yaitu mendaftar sidang tesis.

O. UJIAN SIDANG TESIS

Ujian Sidang Tesis yang dimaksud disini adalah ujian sidang karya akhir yang diselenggarakan oleh Program Studi Magister Akuntansi yang merupakan ujian tahap akhir yang menentukan apakah seorang mahasiswa dapat dinyatakan lulus Program Studi Magister Akuntansi dan berhak menyandang gelar Magister Akuntansi (M. Ak). Ujian Sidang Tesis dapat dilaksanakan setelah mahasiswa memenuhi persyaratan untuk mengikuti ujian sidang tesis dan telah mengajukan permohonan ujian sidang tesis. Ujian Sidang tesis dilaksanakan di tempat dan waktu sesuai penjadwalan yang diatur oleh pengelola program studi.

Jadwal ujian sidang tesis ditentukan setelah dilakukan koordinasi antara Dosen Pembimbing, Ketua Program Studi, dan 1 (satu) orang dosen penguji yang akan menjadi penguji utama dalam ujian sidang tesis. Anggota Tim Penguji terdiri dari 3 orang, yaitu Penguji Utama yang ditunjuk oleh Ketua Program Studi, Pembimbing, serta Ketua Sidang dengan minimal berpendidikan S3 yang memiliki bidang keilmuan akuntansi.

Mahasiswa yang akan menempuh ujian sidang tesis di haruskan mendaftarkan diri ke program studi dengan menggunakan formulir Permohonan Ujian Sidang Tesis (lampiran 17).

P. PROSEDUR DAN PERSYARATAN PELAKSANAKAN UJIAN SIDANG TESIS

1. Mahasiswa terdaftar sebagai **Mahasiswa Aktif** pada semester yang bersangkutan (mengisi KRS Tesis pada semester berjalan).
2. Draft Tesis telah disetujui dan di tandatangani oleh Dosen Pembimbing, dibuat sebanyak 4 eksemplar (3 eksemplar diserahkan pada saat mendaftar dan 1 eksemplar untuk diri sendiri yang dibawa pada saat melaksanakan ujian sidang tesis) dengan **softcover warna biru tua**.
3. Persetujuan pembimbing dituliskan pada cover luar draft tesis atau pada lembar pengesahan draft tesis.
4. **Lembar perbaikan seminar hasil penelitian tesis yang sudah ditandatangani oleh dosen pembimbing dan dosen penelaah dan persyaratan lainnya seperti yang tertuang pada lembar formulir tersebut.**
5. **Bukti pengiriman email artikel jurnal ilmiah ke jurnalmaksi@mercubuana.ac.id**
6. **Sertifikat bahasa Inggris dari TEW atau (sertifikat TOEFL dengan skor minimal 500 untuk NIM 1612 dan yg sebelumnya).**
7. Telah memenuhi persyaratan seluruh akademik, yaitu lulus seluruh beban mata kuliah (≥ 33 sks), dan mempunyai IPK $\geq 3,00$.
8. Fotocopy Daftar Hasil Studi Mahasiswa (DHSM) Semester-I, II dan III, yang telah dilegalisir.

9. Fotocopy Bukti Setoran Bank BNI'46 pelunasan terakhir biaya pendidikan dan uang tesis, dan atau Surat Keterangan Lunas biaya pendidikan dari Biro Administrasi Keuangan.
10. Mengisi **Form Riwayat Hidup**.
11. Berita Acara Hasil Seminar Usulan Tesis (digandakan di bagian Akademik).
12. Berita Acara Seminar Hasil Penelitian Tesis
13. Bukti Surat Persetujuan ke Lapangan.
14. Berita Acara Kegiatan yang telah dilegalisirkan oleh Pimpinan Lembaga/Perusahaan/Instansi objek penelitian/pengkajian akademis dan Komisi Pembimbing.
15. Pas foto 3 x 4 cm sebanyak 4 lembar.
16. Berita Acara Kegiatan Konsultasi Bimbingan Tesis yang telah dilegalisasikan oleh Dosen Pembimbing, **minimal total bimbingan 2 kali (setelah seminar hasil penelitian tesis)**.
17. Surat Keterangan Bebas Pustaka, yang menyatakan tidak lagi mempunyai pinjaman buku dan atau bahan referensi pada perpustakaan di lingkungan UMB.
18. Bukti telah mengembalikan buku/laporan yang dipinjam dari lembaga /perusahaan/instansi tempat penelitian/pengkajian akademis/perpustakaan.
19. Menyerahkan semua berkas tersebut diatas ke Tata Usaha Program Studi.

Q. TATA CARA PELAKSANAAN UJIAN SIDANG TESIS

1. Ujian Sidang Tesis dilaksanakan secara tertutup
2. Ujian Sidang Tesis dihadiri oleh Ketua Sidang, Dosen Pembimbing, 1 (satu) orang dosen Penguji Utama, dan mahasiswa yang bersangkutan.
3. Ketua Sidang memimpin ujian sidang tesis.
4. Pelaksanaan Ujian Sidang Tesis meliputi :
 - 1) Pembukaan oleh Ketua Sidang
 - 2) Paparan draft tesis oleh mahasiswa (dalam waktu 10 – 15 menit)
 - 3) Tim Penguji menguji mahasiswa dalam hal kemampuan mempertahankan dan mempertanggungjawabkan hasil penelitian tesis, memberikan rekomendasi dan saran perbaikan draft tesis.
 - 4) Tim penguji menelaah artikel jurnal ilmiah yang sudah disahkan oleh dosen pembimbing dan memberi masukan untuk perbaikan artikel jurnal ilmiah.
 - 5) Alokasi waktu ujian sidang kurang lebih selama 60 menit.
 - 6) Tim penguji melakukan penilaian dan diskusi untuk menentukan nilai Ujian Sidang Tesis (Mahasiswa dipersilakan untuk menunggu diluar)
 - 7) Penyampaian Keputusan Nilai Ujian Sidang Tesis oleh Tim Penguji yang dibacakan oleh Ketua Sidang
 - 8) Mahasiswa dinyatakan lulus jika memperoleh nilai minimal B.
 - 9) Mahasiswa menandatangani pernyataan diatas materai tentang kesediaannya untuk menyelesaikan revisi tesis dan artikel jurnal ilmiah dalam waktu tidak lebih dari 7 hari , kecuali kasus khusus yang dikecualikan.
 - 10) Surat Pernyataan tersebut ditandatangani oleh Dosen Pembimbing sebagai yang “mengetahui”.

11) Ujian Sidang Tesis ditutup oleh Ketua Sidang.

12) Mahasiswa menyelesaikan urusan teknis administrasi Pascasidang dengan Tata Usaha Program Studi.

R. AKTIVITAS SETELAH UJIAN SIDANG TESIS

1. Mahasiswa melakukan perbaikan tesis dan artikel jurnal ilmiah sesuai masukan tim penguji pada saat ujian sidang tesis dalam waktu 7 (tujuh) hari atau sesuai dengan yang tercantum pada Surat Pernyataan yang telah ditandatangani di atas materai.
2. **Apabila dalam waktu 7 (tujuh) hari mahasiswa belum menyelesaikan perbaikan (tim penguji belum menandatangani lembar revisi sidang tesis), maka sidang tesis dianggap batal dan mahasiswa wajib mengulang sidang tesis.**
2. Perbaikan tesis dan artikel jurnal ilmiah disetujui oleh seluruh tim penguji dengan menandatangani lembar Revisi Ujian Sidang Tesis (lampiran 8).
3. Lembar revisi ujian sidang tesis yang telah ditandatangani oleh seluruh tim penguji dapat dijadikan dasar untuk memperoleh ijin penggandaan dari Dosen Pembimbing dan Ketua/Sekretaris Program Studi.
4. **Jika jumlah halaman Tesis lebih dari 100 halaman (tidak termasuk lampiran) maka penggandaan dilakukan dengan cetak bolak-balik.**
5. Dosen Pembimbing memeriksa kembali artikel jurnal ilmiah dengan teliti dan memberikan persetujuan / menandatangani pada lembar judul artikel jurnal ilmiah.
6. Mahasiswa *submit* artikel jurnal ilmiah pada jurnal yang sudah dituju.
7. Lembar revisi ujian sidang tesis yang telah ditandatangani oleh seluruh tim penguji dan bukti *submission* artikel jurnal ilmiah dapat dijadikan dasar untuk memperoleh ijin penggandaan tesis dari Dosen Pembimbing dan Ketua/Sekretaris Program Studi.
8. **Lembar ijin penggandaan Tesis harus dilampiri dengan bukti submit artikel jurnal, artikel yang disubmit dan lembar revisi sidang tesis yang sudah ditandatangani oleh 3 (tiga) tim penguji.**
9. **Mahasiswa pada saat menyerahkan lembar ijin penggandaan tesis kepada Tata Usaha wajib melampirkan bukti *submit* artikel jurnal beserta artikelnya.**
10. Mahasiswa melakukan penggandaan dan *hardcover* tesis dengan jumlah sesuai yang tercantum pada persyaratan wisuda .

S. PENGAJUAN ARTIKEL JURNAL ILMIAH (*SUBMISSION*)

Mahasiswa *submit* artikel jurnal ilmiah berkoordinasi dengan dosen pembimbing. Artikel jurnal yang disubmit menggunakan bahasa sesuai dengan jurnal yang dituju (bahasa Indonesia untuk jurnal nasional dan bahasa Inggris untuk jurnal internasional). Bukti *submission* jurnal digunakan sebagai dasar untuk memperoleh ijin penggandaan tesis. **Apabila artikel jurnal sudah diterbitkan (*published*) maka mahasiswa melaporkan/memberitahukan kepada Ketua/Sekretaris Program Studi Magister Akuntansi dan kepada Dosen Pembimbing melalui WA.**

**T. PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL , SEMINAR HASIL DAN UJIAN SIDANG
TESIS**

Penilaian tesis terdiri dari tiga komponen yaitu: (1) **seminar proposal tesis**, dengan **bobot nilai 15%**, (2) **seminar hasil penelitian tesis dengan bobot nilai 15%** dan (3) **ujian sidang tesis dengan bobot nilai 70%**. Rincian penilaian untuk masing-masing komponen disajikan pada tabel 1 , 2 dan 3.

Tabel 1. Unsur Penilaian Seminar Proposal Tesis

KOMPONEN		BOBOT (%)	SKOR	NILAI
I.	PENDAHULUAN 1. Ketajaman latar belakang dalam mengangkat isu (masalah) 2. Ketajaman Perumusan Masalah 3. Tujuan dan Kontribusi	20		
II.	KAJIAN PUSTAKA 1. Relevansi dengan masalah 2. Pengacuan dasar konsep/teori/riset sebelumnya 3. Kemutakhiran atau keaslian sumber referensi	25		
III.	METODE PENELITIAN 1. Kesesuaian dengan Masalah 2. Ketepatan Rancangan 3. Ketepatan Instrumen 4. Ketepatan dan Ketajaman alat Analisis	30		
IV.	PRESENTASI DAN PENGUASAAN MATERI 1. Kualitas presentasi 2. kemampuan mempertahankan dan menjelaskan materi proposal	25		
		100		

Tabel 2. Unsur Penilaian Seminar Hasil Penelitian Tesis

	KOMPONEN	BOBOT (%)	SKOR	NILAI
I.	HASIL DAN PEMBAHASAN 1. Justifikasi hasil 2. Perbandingan dengan penelitian terdahulu	30		
II.	SIMPULAN DAN SARAN	20		
III.	LAMPIRAN	15		
IV.	PRESENTASI DAN PENGUASAAN MATERI 1. Kualitas presentasi 2. kemampuan mempertahankan dan menjelaskan materi proposal	35		
	TOTAL	100		

Tabel 3. Unsur Penilaian Sidang Tesis

	KOMPONEN	BOBOT (%)	SKOR	NILAI
I.	PENDAHULUAN Latar belakang dan motif (tujuan) penelitian, ketajaman perumusan masalah	10		
II.	KAJIAN PUSTAKA Relevansi dengan masalah yang dikaji, pengacuan dasar konsep/teori/riset terdahulu, dan kemutakhiran referensi	10		
III.	METODE PENELITIAN Ketepatan metode (rancangan) yang digunakan, penggunaan alat analisis yang komprehensif dan tepat guna.	15		
IV.	HASIL & PEMBAHASAN Kesesuaian dengan tujuan, ketajaman bahasan, kontribusi, mutu hasil dan originilitas	15		
V.	PRESENTASI DAN PENGUASAAN MATERI Kualitas presentasi, kemampuan mempertahankan dan menjelaskan materi yang relevan	25		
VI.	KESEMPURNAAN PENULISAN Format dan teknik penulisan, ketepatan bahasa	10		
VII.	ETIKA SELAMA SIDANG	15		
	TOTAL	100		

Hasil Ujian Sidang Tesis dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Lulus, langsung tanpa revisi.
2. Lulus, dengan revisi.
3. Tidak Lulus, dan harus mengulang ujian sidang dengan revisi.

Hasil-hasil ujian sidang tesis dicatat dalam Berita Acara Ujian Sidang Tesis, serta lampiran-lampiran penilaian dan catatan para penguji. Bagi mahasiswa yang telah dinyatakan lulus ujian sidang (tanpa atau dengan revisi) diharuskan menyelesaikan perbaikannya paling lama 7 (tujuh) hari atau seperti yang tercantum pada Surat Pernyataan yang telah ditandatangani diatas materai, dan menyerahkan minimal 5 (lima) buku tesis yang sudah "**hard cover**" dan di tandatangi atau disyahkan oleh Pembimbing Tesis, Ketua Program Studi Magister Akuntansi dan Direktur Pascasarjana. Selanjutnya lulusan yang bersangkutan berhak mengikuti wisuda sesuai jadwal waktu yang ditetapkan, dan juga berhak menyandang gelar Magister Akuntansi (M. Ak).

Mahasiswa yang dinilai tidak lulus ujian sidang dengan revisi, diharuskan merevisi dan memperbaiki tesisnya dan melakukan bimbingan dengan Dosen Pembimbing sampai dengan layak untuk ujian ulang. **Mahasiswa yang sudah Seminar Proposal Tesis, tetapi belum menyelesaikan tesisnya dan belum melakukan Seminar Hasil Penelitian sampai batas 2 (dua) semester, dinyatakan kadaluarsa.** Selanjutnya mahasiswa diharuskan mengulang dari mulai permohonan pengajuan penyusunan tesis lagi, sepanjang batas masa studi (6 semester) belum habis.

Mahasiswa yang mengulang seminar proposal tesis maupun mengulang ujian sidang tesis dikenai biaya sesuai aturan yang di tetapkan.

U. PENYERAHAN TESIS

1. *Hardcover* tesis mendapatkan pengesahan berupa tanda tangan dari Pembimbing, Ketua Program Studi, dan Direktur Pascasarjana.
2. Tesis dalam bentuk *hardcover*, diserahkan melalui perpustakaan sebanyak 1 (satu) eksemplar. Satu di antaranya dibubuhi materai pada lembar **pernyataan**
3. Selain dalam bentuk *hardcover*, mahasiswa juga menyiapkan 1 CD berisi tesis dalam bentuk *softcopy*, termasuk lembar pengesahan yang sudah ditandatangani (hasil *scan*) untuk diserahkan ke perpustakaan (**LIHAT point V.TEKNIS PENULISAN CD point D FORMAT CD**).
4. Mahasiswa juga menyiapkan 1 buah CD untuk diserahkan ke Program Studi yang terdiri dari 4 (empat) folder yaitu :
 - **Folder ke 1 : Dokumen, format pdf** berisi file-file berikut secara terpisah 1) **Surat Tugas Pembimbing**; 2) **Cover Tesis** ; 3) **Lembar Pengesahan Tesis** .
 - **Folder ke 2 : Artikel Jurnal, forward doc** berisi file berikut secara terpisah 1) **Artikel Jurnal Bahasa Indonesia**; 2) **Artikel Jurnal Bahasa Inggris**.
 - Folder ke 3 : **Tesis, forward doc** berisi **Tesis Lengkap** dari cover sampai daftar pustaka.
 - Folder ke 4 : **Lampiran, forward xls** berisi **semua lampiran lengkap** yaitu tabulasi data (data penelitian) sampai output hasil pengolahan statistik.

Piringan CD diberi keterangan:

- Nama Mahasiswa,
- NIM,
- No. Telephone Mahasiswa,
- Nama Pembimbing,
- Judul Tesis,
- Nama Program Studi,
- Tahun Lulus.

5. Penyerahan CD untuk Program Studi diserahkan ke staf TU.

V. SANKSI

Seorang mahasiswa dapat dikenakan sanksi pembatalan Tesis, skorsing, sampai dikeluarkan dari Program Studi atas pertimbangan akademik, apabila terbukti :

1. Melakukan tindakan yang diukur dari segi etika akademik tidak dibenarkan.
2. Tidak dapat menyelesaikan penyusunan Tesis dalam masa studi yang ditentukan.

Ketua Program Studi Magister Akuntansi

DR. HARI SETIYAWATI, AK.,M.SI.,CA